

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

PERATURAN

KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA NOMOR 18 TAHUN 2015

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI,
DAN GEOFISIKA NOMOR 13 TAHUN 2015 TENTANG TATA CARA TETAP
PELAKSANAAN PEMBUATAN, PENYAMPAIAN, PENYEBARAN, PEMBATALAN,
DAN PENGAKHIRAN WIND SHEAR WARNING DAN AERODROME WARNING
DI LINGKUNGAN BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

- Menimbang: a. bahwa pembuatan, penyampaian, penyebaran, pembatalan, dan pengakhiran Wind Shear Warning dan Aerodrome Warning di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika telah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 13 tahun 2015;
 - b. bahwa untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas tenaga prakirawan (forecaster) pada stasiun meteorologi di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, perlu menyempurnakan tata cara pembuatan, penyampaian, penyebaran, pembatalan, dan pengakhiran Wind Shear Warning dan Aerodrome Warning;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 13 Tahun 2015 tentag Tata Cara Tetap Pelaksanaan Pembuatan, Penyampaian, Penyebaran, Pembatalan, dan Pengakhiran Wind Shear Warning dan Aerodrome Warning di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

- Mengingat :1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
 - Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5058);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5304);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2014 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5579);
 - Peraturan Presiden Nomor 61 tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
 - 6. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
 - Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 9 Tahun 2014 tentang Uraian Tugas Stasiun Meteorologi;
 - 8. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 15 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Geofisika;
 - 9. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.13 Tahun 2015 tentang Tata Cara Tetap Pelaksanaan Pembuatan, Penyampaian, Penyebaran, Pembatalan, dan Pengakhiran Wind Shear Warning dan Aerodrome Warning di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;

- Memperhatikan: 1. ICAO Annex 3 to the Convention on International Civil Aviation,

 Meteorological Service for International Air Navigation,

 Eighteenth Edition, Juli 2013;
 - 2. WMO Technical Regulations, Volume II: Meteorological Service for International Air Navigation, 2011;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BADAN METEOROLOGI. KLIMATOLOGI. GEOFISIKA NOMOR 13 TAHUN 2015 TATA CARA TETAP PELAKSANAAN PEMBUATAN, PENYAMPAIAN, PENYEBARAN, PEMBATALAN, DAN PENGAKHIRAN WIND SHEAR WARNING *AERODROME* WARNING DI LINGKUNGAN DAN BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA.

Pasal I

Beberapa Ketentuan dalam Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 13 Tahun 2015 tentang Tata Cara Tetap Pelaksanaan Pembuatan, Penyampaian, Penyebaran, Pembatalan, dan Pengakhiran Wind Shear Warning dan Aerodrome Warning di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan dalam Pasal 2 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 2

Ruang lingkup peraturan ini meliputi pembuatan, penyampaian, penyebaran, pembatalan, dan pengakhiran wind shear warning dan aerodrome warning

2. Ketentuan dalam Lampiran diubah seluruhnya sehingga berbunyi sebagaiman tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal II

Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

> Ditetapkan di Jakarta Pada tanggal 15 Juli 2015 KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

Ttd.

ANDI EKA SAKYA

Diundangkan di Jakarta pada tanggal 29 Juli 2015 MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

YASONNA H. LAOLY BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1118

Porto &

Salinan sesuai dengan aslinya,

HYUNIATI

Kepala Biro Hukum dan Organisasi

LAMPIRAN PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

NOMOR 18 TAHUN 2015

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA NOMOR 13 TAHUN 2015 TENTANG TATA CARA TETAP PELAKSANAAN PEMBUATAN, PENYAMPAIAN, PENYEBARAN, PEMBATALAN, DAN PENGAKHIRAN WIND SHEAR WARNING DAN AERODROME WARNING DI LINGKUNGAN BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA.

Lampiran A Template Wind Shear Warning

CCCC WS WRNG [n]n YYGGgg

VALID TL YYGeGegege atau VALID YYG1G1g1g1/YYG2G2g2g2

[MOD] atau [SEV] WS IN APCH atau

[MOD] atau [SEV] WS [APCH] RWYnn atau

[MOD] atau [SEV] WS IN CLIMB-OUT

atau

[MOD] atau [SEV] WS CLIMB-OUT RWYnn

atau

MBST IN APCH

atau

MBST [APCH] RWYnn

atau

MBST IN CLIMB-OUT

atau

MBST CLIMB-OUT RWYnn

REP AT GRGRGRGR FFFFF
atau
OBS [AT GoGogogo]
atau
FCST

SFC WIND: ddd/ffKT hhhFT-WIND: dьdьdь/fьfьKT atau ffKT LOSS rrKM FNA RWYnn atau ffKT GAIN rrKM FNA RWYnn

Format pembatalan wind shear warning; CNL WS WRNG [n]n YYGGgg/YYGcGcgcgc

Petunjuk Pembuatan Wind Shear Warning:

CCCC : diisi sesuai dengan indikator lokasi bandara

udara setempat.

Contoh:

WIII (indikator lokasi bandar udara Soekarno

Hatta Jakarta)
WS WRNG [n]n

WS WRNG : merupakan pengenal berita wind shear warning

[n]n : nomor urut dikeluarkannya berita wind shear

warning pada hari tersebut dimulai dari jam

00:01UTC. Contoh:

1,2,3, 4dst WS WRNG 1 WS WRNG 6

YY : diisi dengan tanggal penerbitan berita wind

shear warning

GG: waktu pembuatan berita wind shear warning

dalam jam (UTC)

gg : waktu pembuatan berita wind shear warning

dalam menit (UTC)

Contoh: 221200

VALID TL YYG.G.g.g. atau VALID YYG1G1g1g1/YYG2G2g2g2

VALID TL YYGeGegege : menunjukkan berlakunya periode validitas berita

wind shear warning yang dilaporkan dari hasil laporan pilot pesawat dan atau hasil pengamatan

otomatis

VALID : merupakan pengenal waktu berlakunya periode

validitas berita wind shear warning

TL : notasi pengenal waktu berakhirnya periode

validitas berita wind shear warning

GeGe : waktu berakhirnya periode validitas berita wind

shear warning dalam jam (UTC)

gege : waktu berakhirnya periode validitas berita wind

shear warning dalam menit (UTC)

Contoh:

211230 VALID TL 211330

VALID YYG1G1g1g1/YYG2G2g2g2 : berlakunya periode validitas berita wind shear

warning yang dilaporkan dari hasil prakiraan

G₁G₁ : waktu awal periode validitas berita wind shear

warning dalam jam (UTC)

g₁g₁ : waktu awal periode validitas berita wind shear

warning dalam menit (UTC)

G₂G₂ : waktu akhir periode validitas berita wind shear

warning dalam jam (UTC)

g₂g₂ : waktu akhir periode validitas berita wind shear

warning dalam menit (UTC)

Contoh:

221200 VALID 221215/221315

[MOD] atau [SEV] WS IN APCH
atau
[MOD] atau [SEV] WS [APCH] RWYnn
atau
[MOD] atau [SEV] WS IN CLIMB-OUT

[MOD] atau [SEV] WS IN CLIMB-OUT atau

[MOD] atau [SEV] WS CLIMB-OUT RWYnn

atau

MBST IN APCH

atau

MBST [APCH] RWYnn

atau

MBST IN CLIMB-OUT

atau

MBST CLIMB-OUT RWYnn

Deskripsi fenomena diisi sesuai dengan intensitas dan lokasi wind shear.

Kelompok

MOD : mengindikasikan bahwa intensitas wind shear

yang dilaporkan adalah sedang (moderate)

SEV : mengindikasikan bahwa intensitas wind shear

yang dilaporkan adalah kuat (severe)

MBST : mengindikasikan terjadinya microbust

IN APCH : mengindikasikan bahwa wind shear yang

dilaporkan terjadi di approach

IN CLIMB-OUT : mengindikasikan bahwa wind shear yang

dilaporkan terjadi di daerah climb out

RWYnn : mengindikasikan bahwa wind shear yang

dilaporkan terjadi di runway

nn : menunjukkan arah *runway* terjadinya *wind*

shear Contoh:

WS APCH RWY12 MOD WS RWY34 WS IN CLIMB-OUT MBST APCH RWY26 MBST IN CLIMB-OUT

-3-

Kelompok

REP AT GRGRGRGR FFFFF atau
OBS [AT GoGogogo]
atau
FCST

REP AT : merupakan pengenal berita wind shear dari hasil

laporan pilot pesawat

GRGR : waktu diterimanya berita wind shear dari hasil

laporan pilot pesawat dalam jam (UTC)

g_Rg_R : waktu diterimanya berita *wind shear* dari hasil

laporan pilot pesawat dalam menit (UTC)

FFFFF : diisi sesuai jenis atau tipe pesawat yang

menginformasikan adanya wind shear

Contoh:

REP AT 1510 B747

OBS AT : merupakan pengenal berita wind shear dari hasil

pengamatan peralatan otomatis

G_oG_o : waktu pengamatan terjadinya *wind shear* dalam

jam (UTC)

gogo : waktu pengamatan terjadinya wind shear dalam

menit (UTC)
Contoh:

OBS AT 1205

FCST : merupakan pengenal berita wind shear dari hasil

prakiraan Contoh: FCST

Kelompok

SFC WIND: ddd/ffKT hhhFT-WIND: dhdhdh/fhfhKT atau ffKT LOSS hhKM FNA RWYnn atau ffKT GAIN hhKM FNA RWYnn

SFC WIND : merupakan pengenal arah dan kecepatan angin

permukaan

ddd : arah angin permukaan dalam derajat

ff : kecepatan angin permukaan dalam knot diikuti

tanda KT tanpa spasi

hhhFT-WIND: dhdhdh/fhfhKT : kelompok pengenal arah dan kecepatan angin

pada lapisan yang dilaporkan

hhh : ketinggian lapisan angin yang dilaporkan diikuti

satuan FT tanpa spasi

dhdhdh : arah angin pada ketinggian yang dilaporkan

fhfhKT : kecepatan angin pada ketinggian yang dilaporkan

diikuti satuan KT tanpa spasi

Contoh:

SFC WIND: 320/10KT 200FT-WIND: 360/26KT

ffKT LOSS rrKM FNA RWYnn

: kecepatan angin (diikuti KT) di daerah approach pada jarak tertentu (diikuti KM) dari suatu runway (diikuti arah runwy). Fenomena ini

menyebabkan berkurangnya headwind

Contoh:

30KT LOSS 4KM RWY07

ffKT GAIN rrKM FNA RWYnn

: kecepatan angin (diikuti KT) di daerah approach pada jarak tertentu (diikuti KM) dari suatu runway (diikuti arah runwy). Fenomena ini

menyebabkan bertambahnya headwind

Contoh:

30KT GAIN 4KM FNA RWY12

Kelompok

CNL WS WRNG [n]n YYGGgg/YYGcGcgcgc

CNL WS WRNG

: merupakan pengenal berita pembatalan wind

shear warning yang masih valid

 G_cG_c

: merupakan sisa waktu dari akhir periode

validitas berlakunya berita wind shear warning

dalam jam (UTC)

gcgc

: merupakan sisa waktu dari akhir periode validitas berlakunya berita wind shear warning

dalam menit (UTC)

CONTOH:

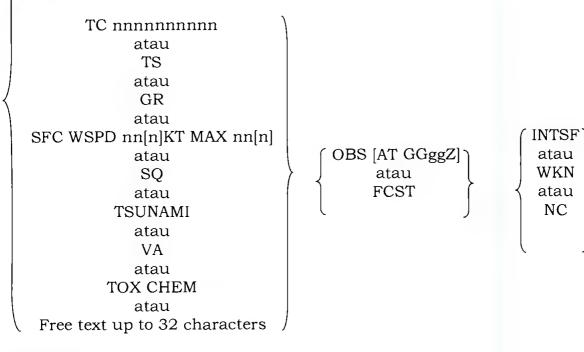
WIII WS WRNG 1 221200 VALID 221215/221300 WS RWY07 FCST SFC WIND: 100/10KT 200FT-WIND: 100/26KT

(Wind Shear Warning Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta nomor 1, diterbitkan pada tanggal 22 jam 12.00UTC, berlaku tanggal 22 antara jam 12.15UTC sampai dengan 13.00UTC terjadi wind shear pada runway 07 berdasarkan prakiraan, dengan angin pada permukaan arah 100°, kecepatan angin 10 knot, angin pada level 200 feet: arah 100°, kecepatan angin 26 knot).

WIII WS WRNG 2 221200 VALID 221240/221300 CNL WS WRNG 1

(Wind Shear Warning nomor 2 yang dikeluarkan pada tanggal 22, berlaku mulai jam 12.40UTC sampai jam 13.00UTC yang menerangkan bahwa WS WARNING no 1 dibatalkan).

ampiran B. Template Aerodrome Warning CCC AD WRNG [n]n VALID YYG1G1g1g1/YYG2G2g2g2



Format pembatalan aerodrome warning;

CNL AD WRNG [n]n YYG1G1g1g1/ YYG2G2g2g2

Petunjuk Pembuatan aerodrome warning:

Kelompok	CCCC	AD	WRNG	[n]n	VALID	YYG1G1g1g1/YYG2G2g2g2
----------	------	----	------	------	--------------	-----------------------

CCCC : diisi sesuai dengan indikator lokasi bandara

udara setempat.

Contoh:

WIII (indikator lokasi bandar udara Soekarno

atau

WKN

atau

NC

Hatta Jakarta)

: merupakan pengenal berita aerodrome warning AD WRNG

: nomor urut dikeluarkannya berita aerodrome [n]n

warning pada hari tersebut dimulai dari jam

00:01UTC. Contoh: AD WRNG 1

AD WRNG 10

: berlakunya periode validitas berita aerodrome VALID YYG₁G₁g₁g₁/YYG₂G₂g₂g₂

warning yang dilaporkan

VALID : merupakan pengenal waktu berlakunya periode

validitas berita aerodrome warning

: diisi dengan tanggal penerbitan berita aerodrome ΥY

warning

: diisi dengan waktu awal periode validitas berita $G_1G_1g_1g_1$

aerodrome warning (UTC)

G₂G₂g₂g₂ : diisi dengan waktu akhir periode validitas berita

aerodrome warning (UTC)

Contoh:

VALID 211230/211530

TC nnnnnnnnn atau TS atau GR atau SFC WSPD nn[n]KT MAX nn[n] atau SO atau **TSUNAMI** atau VA atau TOX CHEM atau

Free text up to 32 characters

Kelompok

Deskripsi fenomena diisi sesuai dengan fenomena meteorologi yang dilaporkan dalam aerodrome warning

TC : merupakan pengenal berita untuk melaporkan

siklon tropis.

nnnnnnnnn : merupakan nama dari siklon tropis yang

dilaporkan Contoh: TC DURGA

TS : untuk melaporkan badai guntur

GR : untuk melaporkan hail

SFC WSPD nn[n]KT MAX nn[n] : untuk melaporkan angin kencang dan gust

Contoh:

SFC WSPD 20KT MAX 32

SQ : untuk melaporkan squall

TSUNAMI : untuk melaporkan tsunami. Informasi tsunami

untuk aerodrome warning bersumber dari

informasi yang dikeluarkan oleh InaTEWS

VA : untuk melaporkan abu vulkanik. Aerodrome

warning untuk VA bisa bersumber dari advisory yang dikeluarkan oleh Volcanic Ash Advisory Centre (VAAC) Darwin atau SIGMET yang dikeluarkan oleh Meteorological Watch Office

(MWO) Jakarta dan Ujung Pandang

TOX CHEM : untuk melaporkan bahan kimia berbahaya.

Salah satu contoh bahan kimia berbahaya adalah yang berasal dari aktivitas radioaktif, informasinya bersumber dari SIGMET radioaktif yang dikeluarkan oleh MWO Jakarta atau Ujung

Pandang

Atau fenomena lain yang disepakati secara lokal, misal *Smoke* (FU=Fume Up), hujan dengan intesitas lebat (HVY RA). Intensitas fenomena yang dimasukkan dalam aerodrome warning disepakati secara lokal.

	OBS [AT GGggZ]
Kelompok	atau FCST
OBS :	merupakan keterangan bahwa fenomena cuaca yang dilaporkan dalam <i>aerodrome warning</i> adalah hasil pengamatan
AT :	notasi pengenal waktu pengamatan fenomena cuaca dalam <i>aerodrome warning</i>
GG :	waktu pengamatan fenomena cuaca dalam aerodrome warning dalam jam (UTC)
gg	waktu pengamatan fenomena cuaca dalam aerodrome warning dalam menit (UTC) diikuti dengan Z tanpa spasi Contoh: OBS AT 1200Z OBS
FCST	merupakan keterangan bahwa fenomena cuaca yang dilaporkan dalam aerodrome warning adalah hasil prakiraan Contoh: FCST
77. 1	atau NYAN
Kelompok	atau NC
INTSF	digunakan jika intensitas fenomena cuaca yang
WKN	dilaporkan diprakirakan akan meningkat digunakan jika intensitas fenomena cuaca yang dilaporkan diprakirakan akan berkurang
NC	diaporkan diprakirakan berkurang digunakan jika diprakirakan tidak ada perubahan intensitas fenomena cuaca yang dilaporkan dalam aerodrome warning
Kelompok	CNL AD WRNG [n]n YYG1G1g1g1/YYG2G2g2g2
CNL AD WRNG	merupakan pengenal berita pembatalan aerodrome warning Contoh:

CNL AD WRNG 2

CONTOH:

WIII AD WRNG 1 VALID 160630/160730 TS OBS AT 0620Z INSF

(Aerodrome Warning Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta nomor 1, berlaku tanggal 16 antara jam 06.30UTC sampai dengan 07.30UTC terjadi badai guntur, berdasarkan pengamatan jam 06.20UTC, menguat).

Pembatalan:

WIII AD WRNG 2 VALID 160700/160730 CNL AD WRNG 1

(Aerodrome Warning nomor 2 yang dikeluarkan pada tanggal 16, berlaku mulai jam 07.00UTC sampai jam 07.30UTC yang menerangkan bahwa Aerodrome Warning no 1 dibatalkan).

KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

Ttd.

ANDI EKA SAKYA

Salinan sesuai dengan aslinya, Kepala Biro Hukum dan Organisasi

DARWAHYUNIATI